



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN
NOMOR 5 TAHUN 2010**

**TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN
NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN KESEHATAN
PADA SARANA PELAYANAN KESEHATAN
MILIK PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEKALONGAN,

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Pasal 170 ayat (1) dan Pasal 172 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, terkait dengan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, maka perlu meninjau kembali Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pelayanan Kesehatan pada Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pelayanan Kesehatan pada Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3475);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
8. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4383);
9. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan Dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
10. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431)
11. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
12. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 13. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
 14. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 15. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 16. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258);
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1986 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dari Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan Ke Kota Kajen di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 70);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);

22. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
25. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan, dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 9 Tahun 2006 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2006 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 8);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 5);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2008 Nomor 8);
29. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 13) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2009 Nomor 11);
30. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2008 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 14);

31. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pelayanan Kesehatan pada Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2009 Nomor 8);

**Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN
Dan
BUPATI PEKALONGAN**

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: **PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN KESEHATAN PADA SARANA PELAYANAN KESEHATAN MILIK PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pelayanan Kesehatan pada Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2009 Nomor 8) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan dalam Pasal 10 Ayat (3) huruf a diubah, sehingga keseluruhan Pasal 10 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 10

- (1) Jenjang pelayanan kesehatan dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama;
 - b. Pelayanan Kesehatan Tingkat Kedua;
 - c. Pelayanan Kesehatan Tingkat Ketiga.
- (2) Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) huruf a, adalah :
 - a. Puskesmas Keliling;
 - b. Puskesmas Pembantu;
 - c. Puskesmas;
 - d. Puskesmas Perawatan.
- (3) Pelayanan Kesehatan Tingkat Kedua sebagaimana dimaksud Ayat (1) huruf b, adalah :
 - a. RSUD Kelas C dan D
 - b. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten (Labkesda Kab.)
- (4) Pelayanan Kesehatan Tingkat Ketiga sebagaimana dimaksud Ayat (1) huruf c adalah :
 - a. RSUD Kelas A Pendidikan;
 - b. RSUD Kelas B Pendidikan;
 - c. RSUD Kelas A non Pendidikan;
 - d. RSUD Kelas B non Pendidikan.

2. Ketentuan dalam Pasal 22 Ayat (1) dan Ayat (2) diubah, sehingga keseluruhan Pasal 22 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 22

- (1) Kelas Perawatan di RSUD kelas C dan D adalah sebagai berikut :
 - a. VVIP (*Very Very Important Person*);
 - b. VIP (*Very Important Person*);
 - c. Kelas I;
 - d. Kelas II;
 - e. Kelas III.
- (2) Pelayanan kesehatan di RSUD kelas C dan D meliputi :
 - a. Pelayanan Medik;
 - b. Pelayanan Penunjang Medik;
 - c. Pelayanan Farmasi;
 - d. Pelayanan Administrasi dan;
 - e. Pelayanan lain-lain sesuai kewenangannya
- (3) Jenis Pelayanan Medik Umum dan Spesialistik meliputi :

Pelayanan Rawat Jalan

 - a. Pelayanan Rawat Inap;
 - b. Pelayanan Rawat Darurat;
 - c. Pelayanan "One Day Care";
 - d. Pelayanan Rawat Inap Intensif;
 - e. Pelayanan General Check-Up;
 - f. Tindakan Medik Umum dan Spesialistik baik operatif maupun non operatif;
 - g. Rehabilitasi Medik.
- (4) Jenis Pelayanan Penunjang Medik Umum dan Spesialistik meliputi :
 - a. Pemeriksaan Laboratorium Klinik;
 - b. Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi;
 - c. Pelayanan Radio Diagnostik dan Radioterapi;
 - d. Pemeriksaan Diagnostik Elektro Medik;
 - e. Pelayanan Gizi.
- (5) Jenis Pelayanan Farmasi meliputi :
 - a. Pelayanan Asuhan Farmasi (*Pharmaceutical Care*) dengan mengikuti ketentuan standar pelayanan farmasi di rumah sakit;
 - b. Pelayanan perbekalan farmasi yang meliputi:
 1. Pelayanan perbekalan farmasi pasien rawat jalan;
 2. Pelayanan perbekalan farmasi pasien rawat inap;
 3. Pelayanan perbekalan farmasi keperluan kamar operasi dan kamar bersalin, perawatan gawat darurat dan perawatan intensif;
 4. Pelayanan perbekalan farmasi untuk keperluan pelayanan penunjang medik;
 - c. Pelayanan pemberian farmasi dapat dilakukan dengan "system one daily doze" (dosis harian) bagi pasien rawat inap.
- (6) Jenis Pelayanan Administrasi meliputi :
 - a. Administrasi Rawat Jalan;
 - b. Administrasi Rawat Inap;
 - c. Pelayanan penelitian/praktek kerja /bimbingan;
 - d. Pemberian Surat Keterangan Kesehatan;
 - e. Pelayanan medikolegal dan;

- f. Pelayanan administrasi lain-lain sesuai kewenangannya.
- (7) Jenis Pelayanan lain-lain meliputi :
- Konsultasi Khusus;
 - a. Konsultasi Gizi;
 - b. Pemanfaatan tenaga RSUD oleh Institusi diluar RSUD;
 - c. Pelayanan sterilisasi;
 - d. Pelayanan pengolahan limbah medis;
 - e. Pemulasaraan jenazah;
 - f. Penitipan jenazah;
 - g. Pelayanan Ambulance dan mobil jenazah;
 - h. Pelayanan lain sesuai kewenangannya.
3. Ketentuan dalam Pasal 26 ayat (2) diubah, dan diantara Ayat (2) dan Ayat (3) disisipkan 5 ayat, yakni Ayat (2A), Ayat (2B), Ayat (2C), Ayat (2D), dan Ayat (2E) sehingga keseluruhan dalam Pasal 26 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 26

- (1) Semua pasien yang datang ke Puskesmas dan jaringannya wajib dilayani oleh petugas kesehatan.
- (2) Semua penduduk wilayah Kabupaten Pekalongan yang dibuktikan dengan menunjukkan KTP atau tanda pengenal lain yang syah dan belum mengikuti jaminan kesehatan untuk pelayanan rawat jalan di Puskesmas dan jaringannya tidak dipungut biaya.
- (2A) Rawat jalan sebagaimana dimaksud dalam Ayat (2) adalah meliputi observasi, diagnosa dan pengobatan.
- (2B) Pembebasan biaya rawat jalan sebagaimana dimaksud dalam Ayat (2) meliputi biaya administrasi, pemeriksaan fisik dan obat.
- (2C) Pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya selain pelayanan rawat jalan tetap dipungut biaya.
- (2D) Biaya sebagaimana dimaksud pada Ayat (2C) meliputi biaya rawat inap, tindakan, tindakan gigi, pemeriksaaan laboratorium dan lain- lain sesuai ketentuan dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (2E) Bagi pasien yang telah mengikuti jaminan kesehatan untuk pelayanan rawat jalan di Puskesmas dan jaringannya, biaya ditanggung penyelenggara jaminan kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Semua pasien yang datang ke RSUD wajib dilayani oleh petugas kesehatan.
- (4) Penduduk miskin di wilayah Kabupaten Pekalongan yang dibuktikan dengan KTP atau tanda pengenal lain yang sah, untuk pelayanan rujukan pada sarana kesehatan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, diberikan bantuan oleh Pemerintah Daerah sesuai peraturan yang berlaku.
- (5) Pelayanan kesehatan bagi pasien rawat jalan, berupa pemeriksaan dan/atau pengobatan, dan/atau pemeriksaan pelayanan kesehatan lanjutan, dilaksanakan di ruang Poliklinik RSUD sesuai jam kerja Pemerintah.
- (6) Pelayanan kesehatan bagi pasien di luar jam kerja Pemerintah dilaksanakan pada unit gawat darurat.
- (7) Guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat, RSUD dapat menyelenggarakan pelayanan Poliklinik di luar jam kerja Pemerintah.

4. Ketentuan dalam Pasal 46 ayat (1) diubah, sehingga keseluruhan dalam Pasal 46 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 46

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 adalah untuk mengganti sebagian atau sama dengan biaya pelayanan yang diberikan oleh Sarana Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Daerah.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan yang diberikan oleh Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Daerah.
5. Diantara Pasal 46 dan Pasal 47 disisipkan Pasal 46A sehingga keseluruhan dalam Pasal 46A berbunyi sebagai berikut :

Pasal 46A

Dalam hal Pelayanan Kesehatan dibiayai oleh penyelenggara jaminan kesehatan maka tarif pelayanan kesehatan disesuaikan dengan ketentuan tarif yang telah disepakati oleh kedua belah pihak melalui perjanjian kerjasama antara penyelenggara jaminan kesehatan dengan Pemerintah Daerah atas dasar saling menguntungkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Ketentuan dalam Lampiran pada huruf A dan huruf B diubah, sehingga keseluruhan Lampiran pada huruf A dan huruf B berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan Daerah ini.

PASAL II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan.

Ditetapkan di Kajen
pada tanggal 15 Nopember 2010

BUPATI PEKALONGAN,
ttd
SITI QOMARIYAH

Diundangkan di Kajen
pada tanggal 15 November 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN
ttd
SUSIYANTO
LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2010
NOMOR 5

Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan

Nomor : 5 Tahun 2010

Tanggal : 15 November 2010

**A. BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
UPT PUSKESMAS DAN JARINGANNYA DI KABUPATEN PEKALONGAN**

NO	JENIS PELAYANAN	TARIF (Rp.)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
I	Rawat Jalan Puskesmas			
	Biaya Pelayanan Rawat Jalan (Administrasi, pemeriksaan fisik dan obat)	1,500	1,500	3,000
II	Biaya Rawat Inap			
	a. Sewa kamar / hari kelas III	7,500	7,500	15,000
	Sewa kamar / hari kelas II	12,500	10,000	22,500
	Sewa kamar / hari kelas I	15,000	15,000	30,000
	b. Bangsal UGD	10,000	5,000	15,000
	d. Asuhan Keperawatan		10,000	10,000
III	TINDAKAN			
	1. Pertolongan Pertama			
	a. Debridemen luka	5,000	5,000	10,000
	b. Jahitan kurang dari 5	7,500	7,500	15,000
	c. Jahitan 5 sampai 10	10,000	10,000	20,000
	d. Jahitan lebih dari 10 (ditambah perjahitan Rp 1000,-)			
	f. Cross Insisi	7,500	7,500	15,000
	i. Ransel verband	10,000	10,000	20,000
	j. Spalk	6,000	6,000	12,000
	k. Gigitan Binatang	6,250	6,250	12,500
	l. Luka Bakar	11,750	11,750	23,500
	m. Lain-lain yang termasuk ringan	5,000	5,000	10,000
	n. RJP	5,000	5,000	10,000
	2. Tindakan Umum			
	a. Perawatan Luka lama	5,000	5,000	10,000
	b. Insisi dengan anestesi lokal	10,000	10,000	20,000
	c. Insisi tanpa anestesi	6,250	6,250	12,500
	d. Exterpasi Corpus Allenium	5,000	5,000	10,000
	e. Lepas jahitan per kegiatan	5,000	5,000	10,000
	f. Pasang Kateter	5,000	5,000	10,000
	g. Lavement	5,000	5,000	10,000
	h. Skorstain	5,000	5,000	10,000
	i. Resusitasi	10,000	10,000	20,000
	j. Sirkumsisi (Khitan)	50,000	50,000	100,000
	k. Ekstraksi kuku	7,500	7,500	15,000
	l. Operasi kecil (lipoma aeteroma)	25,000	25,000	50,000
	m. Operasi Katarak	150,000	150,000	300,000
	n. Pasang Infus	5,000	5,000	10,000
	o. Tindik telinga sepasang	5,000	5,000	10,000
	p. Penggunaan Oksigen Per Liter	5,000	5,000	10,000
	q. Nabulezer	5,000	5,000	10,000
	r. EKG (eletrokardiograf)	7,500	7,500	15,000
	s. Radiologi			
	a. Thorax / AP	10,000	15,000	25,000
	b. Thorax AP/LAT	20,000	25,000	45,000

	c. BNO tanpa kontas	10,000	15,000	25,000
	d. Ekstremitas	10,000	15,000	25,000
	3. Tindakan Kebidanan dan KB			
	a. Persalinan Normal	125,000	125,000	250,000
	b. Persalinan dengan penyulit	175,000	175,000	350,000
	c. Manual Placenta	25,000	25,000	50,000
	d. Tindakan ringan kebidanan	5,000	5,000	10,000
	e. Pasang implant	7,500	7,500	15,000
	f. Cabut Impalnt	10,000	10,000	20,000
	g. Pasang IUD/ Spiral	10,000	10,000	20,000
	h. Cabut IUD/Spiral	12,500	12,500	25,000
	i. Curetase/Abourtus	50,000	50,000	100,000
	j. Papssmear	12,500	12,500	25,000
	k. Vasektomi	25,000	25,000	50,000
	l. Suntik KB Mandiri	6,000	6,000	12,000
	m. Tindakan pengalolaan bayi baru lahir	12,500	12,500	25,000
	n. Persalinan dengan resiko tinggi yang ditangani Puskesmas PONED	175,000	175,000	350,000
	o. Deteksi Dini kamker rahim	7,500	7,500	15,000
	p. Tindakan Creoterapi	25,000	25,000	50,000
	q. <i>Konsultasi Dokter Spesialis</i>	5,000	10,000	15,000
IV	TINDAKAN GIGI			
	A. Penambalan Gigi Permanen			
	- Amalgam	10,000	10,000	20,000
	- Glass ionomer	15,000	15,000	30,000
	- Komposit / laser	20,000	20,000	40,000
	b. Penambalan gigi susu			
	- Amalgam	7,500	7,500	15,000
	- Glass ionomer	10,000	10,000	20,000
	- Komposit / laser	15,000	15,000	30,000
	c. Perawatan syaraf gigi			
	- Perawatan syaraf gigi vital tiap tahap	5,000	5,000	10,000
	- Perawatan syaraf gigi non vital tiap tahap	6,250	6,250	12,500
	d. Penambalan gigi sementara			
	- gigi permanent	6,250	6,250	12,500
	- gigi susu	5,000	5,000	10,000
	e. Pencabutan gigi susu			
	- dengan injeksi anestesi	7,500	7,500	15,000
	- dengan topikal anestesi	6,250	6,250	12,500
	f. Pencabutan gigi permanent			
	- tanpa penyulit	12,500	12,500	25,000
	- dengan penyulit	25,000	25,000	50,000
	g. Tindakan lain			
	- Pembersihan karang gigi per rahang	10,000	10,000	20,000
	- Grinding	5,000	5,000	10,000
	- Jahit operasi kurang dari 5	7,500	7,500	15,000
	- Jahit operasi 5 sampai 10	10,000	10,000	20,000
	- Lepas jahitan operasi	5,000	5,000	10,000
	- Incisi abses intra oral	7,500	7,500	15,000
	- Incisi abses extra oral	25,000	25,000	50,000
	- Perawatan pasca incise	5,000	5,000	10,000
	- Operasi Impacted Mesio Angular	100,000	100,000	200,000
	- Overcuctomy	100,000	100,000	200,000
	- Operasi epulis	25,000	25,000	50,000
	- Kuretase dry socket	12,500	12,500	25,000
	- Perawatan gigi abses	5,000	5,000	10,000

Pemeriksaan Laboratorium				
A	Hematologi (Darah)			
1	Darah Lengkap	1,750	1,500	3,250
2	Hb Sahli	1,750	6,500	8,250
3	Hb. Hemoque	1,750	1,500	3,250
4	Leukosit	1,750	1,500	3,250
5	Eritrosit	1,750	1,500	3,250
6	LED	1,750	1,500	3,250
7	Hitung jenis / Diffcount	2,250	2,000	4,250
8	Trombosit	1,750	2,000	3,750
9	Hematokrit	750	1,250	2,000
10	Retikulosit	750	1,250	2,000
11	Hitung Eosinofil	750	1,250	2,000
12	Golongan Darah	2,000	1,500	3,500
13	Waktu perdarahan (BT)	2,000	1,350	3,350
14	Waktu pembekuan (CT)	2,000	1,350	3,350
B	Urine			
1	Reduksi I	1,000	1,000	2,000
2	Reduksi II	1,000	1,000	2,000
3	Reduksi sewaktu	1,000	1,000	2,000
4	PH	1,000	1,000	2,000
5	Protein	1,000	1,000	2,000
6	Bilirubin	1,000	1,000	2,000
7		1,000	1,000	2,000
8	Urin Combur	1,000	3,500	4,500
9	Urin Sedimen	1,000	1,000	2,000
C	Kimia Klinik			
1	Gula Darah	2,500	3,000	5,500
	- Terumo			
	- Cair			
2	Gula darah Stik	2,500	3,900	6,400
	Accutrend			
3	Cholesterol (Stik)	500	5,500	6,000
4	Cholesterol (Cair)	500	3,600	4,100
5	Trigliseride (Stik)	500	6,600	7,100
6	Trigliseride (Cair)	500	4,800	5,300
7	SGOT	750	3,250	4,000
8	SGPT	750	3,375	4,125
9	Asam Urat	500	4,200	4,700
10	Ureum	750	3,375	4,125
11	Creatinin	750	3,375	4,125
12	Albumin	750	2,750	3,500
13	Total Protein	750	2,250	3,000
14	Bilirubin D / T	750	5,750	6,500
15	HDL – LDL	750	5,750	6,500
D	Serologi			
1	Dengue Blood Ig G dan Ig G M	750	32,750	33,500
2	Test Kehamilan	1,300	2,200	3,500
3	Widal (3 Jenis)	3,500	4,500	8,000
4	Narkoba (6 Parameter)	1,000	30,000	31,000
5	HBSAg	1,750	5,250	7,000
6	Anti HBsAg	1,000	10,250	11,250
7	ASTO	1,000	10,250	11,250

V	LAIN-LAIN			
	A. Pembuatan Visum et Repertum			
	a. Visum luar hidup	3,750	3,750	7,500
	b. Visum luar mati	7,500	7,500	15,000
	B. Pengujian Kesehatan			
	a. Kir Pelajar/ Mahasiswa	2,000	2,000	4,000
	b. Kir melamar pekerjaan/ pekerjaan lain	7,500	7,500	15,000
	c. Kir calon pengantin	10,000	10,000	20,000
	d. Kir Calon Haji tahap I	5,000	10,000	15,000
	e. Kir Calon Haji tahap II	25,000	25,000	50,000
	C. Surat Keterangan Kematian	2,500	2,500	5,000
	D. Sewa Ambulance			
	- kurang dari 30 km	25,000	25,000	50,000
	- 31-50 km	35,000	35,000	70,000
	- selebihnya per 1 km	1,000	1,000	2,000

Keterangan

Tarif retribusi untuk tindakan pada bayi baru lahir sebesar 50 % dari tindakan Dokter atau Bidan yang melaksanakan

Jasa konsul Dokter sesuai dengan jasa dokter

Tarif tindakan untuk penderita dibangsal rawat inap ditentukan sama dengan yang lainnya

Jasa pemeriksaan laboratorium untuk penderita rawat inap sama dengan yang lain

Tarif tersebut belum termasuk bahan habis pakai

Tarif rawat inap belum termasuk biaya tindakan dan biaya obat.

B. BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN

NO	JENIS PELAYANAN	TARIF (Rp.)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
I	PELAYANAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM			
	A Hematologi (Darah)			
1	Hb Sahli	1,750	1,500	3,250
	Hb. Hemoque	1,750	6,500	8,250
2	Leukosit	1,750	1,500	3,250
3	Eritrosit	1,750	1,500	3,250
4	LED	1,750	1,500	3,250
5	Hitung jenis / Diffcount	2,250	2,000	4,250
6	Trombosit	1,750	2,000	3,750
7	Hematokrit	750	1,250	2,000
8	Retikulosit	750	1,250	2,000
9	Hitung Eosinofil	750	1,250	2,000
10	Golongan Darah	2,000	1,500	3,500
11	Waktu perdarahan (BT)	2,000	1,350	3,350
12	Waktu pembekuan (CT)	2,000	1,350	3,350
	B Urine			
1	Reduksi I	1,000	1,000	2,000
2	Reduksi II	1,000	1,000	2,000
3	Reduksi sewaktu	1,000	1,000	2,000
4	PH	1,000	1,000	2,000

5	Protein	1,000	1,000	2,000
6	Bilirubin	1,000	1,000	2,000
7	Urobilin	1,000	1,000	2,000
8	Urin Combur	1,000	3,500	4,500
9	Urin Sedimen	1,000	1,000	2,000
	C Kimia Klinik			
1	Gula Darah	2,500	3,000	5,500
	- Terumo			
	- Cair			
2	Gula darah Stik Accutrend	2,500	3,900	6,400
3	Cholesterol (Stik)	500	5,500	6,000
4	Cholesterol (Cair)	500	3,600	4,100
5	Trigliseride (Stik)	500	6,600	7,100
6	Trigliseride (Cair)	500	4,800	5,300
7	SGOT	750	3,250	4,000
8	SGPT	750	3,375	4,125
9	Asam Urat	500	4,200	4,700
10	Ureum	750	3,375	4,125
11	Creatinin	750	3,375	4,125
12	Albumin	750	2,750	3,500
13	Total Protein	750	2,250	3,000
14	Bilirubin D / T	750	5,750	6,500
15	HDL – LDL	750	5,750	6,500
	D Serologi			
1	Dengue Blood Ig G dan Ig M	750	32,750	33,500
2	Test Kehamilan	1,300	2,200	3,500
3	Widal (3 Jenis)	3,500	4,500	8,000
4	Narkoba (6 Parameter)	1,000	30,000	31,000
5	HBSAg	1,750	5,250	7,000
6	Anti HBsAg	1,000	10,250	11,250
7	ASTO	1,000	10,250	11,250
	E Mikrobiologi			
1	BTA Paru	2,300	1,700	4,000
2	BTA Kusta	1,300	1,700	3,000
3	Malaria	1,300	1,700	3,000
4	Faeces (Telur cacing)	1,300	1,700	3,000
5	Mikrofilaria	1,300	1,700	3,000
	F Pemeriksaan Air			
1	Fisik (Bau, Rasa, Suhu, Warna, Kekeruhan)	2,500	5,000	7,500
2	Secara bakteriologis	2,500	8,500	11,000
3	Secara Kimiawi			
a	Total Hardnes	2,500	21,000	23,500
b	Chlorine	2,500	2,000	4,500
c	Chloride	2,500	6,000	8,500
d	Mangan	2,500	2,500	5,000
e	Flour	2,500	6,000	8,500
f	Fe	2,500	4,000	6,500
g	NO ₂ sebagai Nitrit	2,500	7,000	9,500
h	NO ₃ sebagai Nitrat	2,500	7,000	9,500
i	NH ₄	2,500	8,000	10,500
j	Cyanida	2,500	6,000	8,500

	k	PH	2,500	1,000	3,500
3		Secara Kimiawi			
	a	Arsen	5,000	5,000	10,000
	b	Kromium Val 6	5,000	4,500	9,500
	c	Kadmium	5,000	8,500	13,500
	d	Aluminium	5,000	5,000	10,000
	e	Zinc	5,000	5,000	10,000
	f	Sulfate	5,000	6,500	11,500
	g	Tembaga	5,000	9,500	14,500
	G	Pemeriksaan Makanan			
	1	Pengawet :			
		Borak	1,500	3,500	5,000
		Formalin	1,500	3,500	5,000
	2	Pewarna	1,500	3,500	5,000
	3	Pemanis (Sakarin)	1,500	3,500	5,000
	II	PELAYANAN MOBILE LABORATORIUM			
	A	Hematologi (Darah)			
	1	Hb Sahli	1,750	4,500	6,250
		Hb. Hemoque	1,750	9,500	11,250
	2	Leukosit	1,750	4,500	6,250
	3	Eritrosit	1,750	4,500	6,250
	4	LED	1,750	4,500	6,250
	5	Hitung jenis / Diffcount	2,250	5,000	7,250
	6	Trombosit	1,750	5,000	6,750
	7	Hematokrit	750	4,250	5,000
	8	Retikulosit	750	4,250	5,000
	9	Hitung Eosinofil	750	4,250	5,000
	10	Golongan Darah	2,000	4,500	6,500
	11	Waktu perdarahan (BT)	2,000	4,350	6,350
	12	Waktu pembekuan (CT)	2,000	4,350	6,350
	B	Urine			
	1	Reduksi I	1,000	4,000	5,000
	2	Reduksi II	1,000	4,000	5,000
	3	Reduksi sewaktu	1,000	4,000	5,000
	4	PH	1,000	4,000	5,000
	5	Protein	1,000	4,000	5,000
	6	Bilirubin	1,000	4,000	5,000
	7	Urobilin	1,000	4,000	5,000
	8	Urin Combur	1,000	6,500	7,500
	9	Urin Sedimen	1,000	4,000	5,000
	C	Kimia Klinik			
	1	Gula Darah	2,500	6,000	8,500
		- Terumo			
		- Cair			
	2	Gula darah Stik	2,500	6,900	9,400
		Accutrend			
	3	Cholesterol (Stik)	500	8,500	9,000
	4	Cholesterol (Cair)	500	6,600	7,100
	5	Trigliseride (Stik)	500	9,600	10,100
	6	Trigliseride (Cair)	500	7,800	8,300
	7	SGOT	750	6,250	7,000
	8	SGPT	750	6,375	7,125
	9	Asam Urat	500	7,200	7,700

10	Ureum	750	6,375	7,125
11	Creatinin	750	6,375	7,125
12	Albumin	750	5,750	6,500
13	Total Protein	750	5,250	6,000
14	Bilirubin D / T	750	8,750	9,500
15	HDL – LDL	750	8,750	9,500
	D Serologi			
1	Dengue Blood	750	35,750	36,500
	Ig G dan Ig M			
2	Test Kehamilan	1,300	5,200	6,500
3	Widal (3 Jenis)	3,500	7,500	11,000
4	Narkoba (6 Parameter)	1,000	33,000	34,000
5	HBSAg	1,750	8,250	10,000
6	Anti HBsAg	1,000	13,250	14,250
7	ASTO	1,000	13,250	14,250
	E Mikrobiologi			
1	BTA Paru	2,300	4,700	7,000
2	BTA Kusta	1,300	4,700	6,000
3	Malaria	1,300	4,700	6,000
4	Faeces (Telur cacing)	1,300	4,700	6,000
5	Mikrofilaria	1,300	4,700	6,000
	F Pemeriksaan Air			
1	Fisik	2,500	8,000	10,500
	(Bau, Rasa, Suhu, Warna, Kekeruhan)			
2	Secara bakteriologis	2,500	11,500	14,000
3	Secara Kimiawi			
a	Total Hardnes	5,000	23,500	28,500
b	Chlorine	5,000	4,500	9,500
c	Chloride	5,000	8,500	13,500
d	Mangan	5,000	5,000	10,000
e	Flour	5,000	8,500	13,500
f	Fe	5,000	6,500	11,500
g	NO ₂ sebagai Nitrit	5,000	9,500	14,500
h	NO ₃ sebagai Nitrat	5,000	9,500	14,500
i	NH ₄	5,000	10,500	15,500
j	Cyanida	5,000	8,500	13,500
k	PH	5,000	3,500	8,500
4	Secara Kimiawi			
a	Arsen	5,000	8,000	13,000
b	Kromium Val 6	5,000	7,500	12,500
c	Kadmium	5,000	10,000	15,000
d	Aluminium	5,000	8,000	13,000
e	Zinc	5,000	8,000	13,000
f	Sulfate	5,000	8,500	13,500
g	Tembaga	5,000	12,500	17,500
	G Pemeriksaan Makanan			
1	Pengawet :			
	Borak	1,500	8,500	10,000
	Formalin	1,500	8,500	10,000
2	Pewarna	1,500	8,500	10,000
3	Pemanis (Sakarin)	1,500	8,500	10,000
	H PEMERIKSAAN RADIO DIAGNOSTIK			
1	Trorax	9,000	15,000	24,000

2	trorax AP/LAT	18,000	30,000	48,000
3	BNO	9,000	15,000	24,000
4	BNO 2 Posisi	18,000	3,000	21,000
5	PELVIS	9,000	15,000	24,000
6	PELVIS AP/LAT	18,000	3,000	21,000
7	EXTERMITAS	9,000	15,000	24,000
	1 Posisi			-
8	EXTERMITAS	18,000	30,000	48,000
	2 Posisi			-
9	Columna vertebra	18,000	30,000	48,000
	2 Posisi			-
10	Columna vertebra	36,000	50,000	86,000
	4 Posisi			
11	Cranium SPN	18,000	30,000	48,000
12	Mastoid / TMJ / ORBITA	27,000	30,000	57,000
13	Osefagus /OMD	36,000	75,000	111,000
14	Colon in loop/ Follow though	45,000	75,000	120,000
				-
15	Cystografi/ Uretrcstografi	45,000	75,000	120,000
				-
16	Fistulografi / Ganitografi	45,000	75,000	120,000
17	BNO IVP	45,000	75,000	120,000
18	BONE SURVEY	90,000	150,000	240,000

NB: Tarif tersebut belum reagen dan bahan habis pakai

BUPATI PEKALONGAN,
ttd
SITI QOMARIYAH

Diundangkan di Kajian
pada tanggal 15 November 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN
ttd
SUSIYANTO
LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2010
NOMOR 5